

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan unsur hara makro pada tanah sawah di Nagari Anduriang masih tergolong rendah, seperti C-organik (1,85%-1,90%), N-total (0,08%-0,14%), K (13,32 -32,06 ppm), Ca (20,23-69,40 ppm), Mg (2,55-13,57ppm), SO₄ (39,55-74,47 ppm). Kecuali pada kandungan P-tersediannya memiliki kriteria sangat tinggi yaitu (23,31-37,23ppm). Faktor pembatas unsur hara dari lahan sawah di lokasi penelitian yaitu pada unsur hara Kalium, yang mempunyai jumlah ketersediaannya yang sedikit jika dibandingkan dengan jumlah yang terangkut panen sehingga menyebabkan produksi hanya sekitar 4-5 ton/ha.

B. Saran

Disarankan kepada petani untuk menurunkan dosis pemupukan P, karna kandungan P yang ada pada tanah sawah sudah tinggi jika dilakukan pemupukan terus menerus dengan dosis yang tinggi maka kemungkinan ketersediaan P akan terus meningkat. Agar bahan organik tetap tersedia sebaiknya petani mengembalikan sisa hasil panen yang berupa jerami ke tanah atau melalui pengomposan, dan menambahkan pupuk kandang jika ketersediaannya memungkinkan supaya dapat meningkatkan produktivitas yang baik untuk tanah dan tanaman.

